

Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck

Virga Novryansyah*, Dedih Surana

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*virganovryansyah@gmail.com, dedihsurana@gmail.com

Abstract. Through his literary work in the form of a novel, Buya Hamka contributed to advancing the education in Indonesia by contributing to his critical thoughts in the novel entitled “The Singking of Van Der Wijck”. The Researcher wants to carry out this research to find out and analyze what character education is contained in the novel “The Singking of Van Der Wijck”. The research method used in this research is descriptive qualitative method, which aims to describe, summarize, phenomena, and situations of social reality that occur in society. Through this method the researcher tries to observe and understand the object of research with the aim and obtaining the meaning of each words, text, sentence and paragraph. The result of this study indicate that Buya Hamka has succeeded in contributing knowledge intelligently and critically inserted into every word, text, sentence and paragraph contained in the novel “The Singking of Van Der Wijck”. It makes the readers have a devout and pious personality and know the values of character education, especially the educational values of teaching Islamic Religious Education.

Keywords: *Novel, Islamic Religious Education.*

Abstrak. Melalui karya sastra yang berbentuk novel, Buya Hamka, turut berkontribusi dalam memajukan bidang pendidikan di Indonesia. Dengan turut membantu menyumbangkan pemikiran-pemikiran kritisnya dalam novel yang berjudul “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”. Maka dari itu peneliti ingin mengangkat penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam novel “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan, fenomena dan situasi realita sosial yang terjadi di masyarakat. Melalui metode ini peneliti berusaha mengamati dan memahami objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh dan mendapatkan makna, arti dari setiap kata, teks, kalimat dan paragraf. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya, Buya Hamka berhasil memberikan sumbangsih ilmu-ilmu pengetahuan yang dengan cerdas dan kritis disisipkan kedalam setiap kata, teks, kalimat dan paragraf yang terdapat dalam novel “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck”. Sehingga menjadikan pembacanya memiliki pribadi yang taat dan bertakwa serta mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter terutama nilai-nilai pendidikan pada ajaran agama Islam.

Kata Kunci: *Novel, Pendidikan Agama Islam.*

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter berkaitan erat dengan moral dan kepribadian. Upaya mendidik terkait dengan pemberian motivasi kepada anak untuk belajar dan mengikuti ketentuan tata tertib (norma dan aturan) yang telah menjadi kesepakatan bersama. Ditinjau dari segi strategi dan metode yang digunakan, mendidik harus menggunakan keteladanan dan pembiasaan, beberapa hal yang umumnya dilakukan dalam mendidik anak antara lain (1) menggunakan instruksi formal oleh seseorang yang ahli di bidangnya; (2) mengembangkan mental, moral, dan estetika; (3) menyediakan informasi yang diperlukan oleh anak; (4) melakukan pendekatan atau mengondisikan anak untuk merasa, memercayai, dan bertindak dengan cara tertentu.

Menurut Linda dan Richard Eyre menyatakan bahwa, yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain. tentu saja nilai-nilai yang baik yang bisa menjadikan pribadi yang lebih baik, hidup lebih baik dan memperlakukan orang lain secara lebih baik.

Karakter merupakan bagian dari nilai-nilai karakter yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Sedangkan akhlak adalah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dan seluruh usaha dan pekerjaan mereka.

Menurut Gordon Alffort menyatakan bahwa, nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar perintahnya. Definisi ini dilandasi oleh pendekatan psikologis, karena itu tindakan dan perbuatannya seperti keputusan benar-salah, baik-buruk, indah-tidak indah, adalah hasil akhirnya.

Melalui akhlak dan fiqih, karakter juga menjadi salah satu faktor yang penting dimiliki dan dipelajari untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Dari definisi tentang karakter maka yang dimaksud pengertian karakter ini adalah mengacu kepada aksiologi pendidikan, seperti sejauh mana pendidikan itu memunculkan dan menerapkan nilai/moral kepada manusia, maka perlu diyakini bahwa pada dasarnya disamakan (*aquated*) dari pada diinginkan. Nilai di definisikan berdasarkan keperluan sistem kepribadian dan sosial budaya untuk mencapai keteraturan dan menghargai orang lain dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck.
2. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa tidak hanya di sekolah dan tidak hanya membaca buku pelajaran tempat mencari ilmu.
3. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa karya sastra dapat menyampaikan dan memberikan ilmu-ilmu pendidikan juga serta nilai-nilai keIslaman yang baik untuk dipelajari.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis konten dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dengan sumber data penelitian yaitu novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis konten.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Temuan Nilai-Nilai Karakter pada Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck

Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan dalam menganalisis nilai-nilai karakter dalam novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck.

Sebagaimana yang telah diketahui sebelumnya, bahwa pendidikan selain berfungsi

untuk mencerdaskan manusia, pendidikan juga berfungsi untuk menjadikan manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungannya.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa terdapat nilai-nilai karakter yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dari novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Karakter yang disajikan dalam novel tersebut oleh Buya Hamka yang syarat dan kental akan karakter-karakter baik yang akan tumbuh menjadi landasan serta fondasi kehidupan.

Pembaca akan mengetahui nilai-nilai karakter yang baik maupun yang buruk. Seperti nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh setiap karakter dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Seperti contohnya karakter, Penyabar, Sopan Santun, Dermawan, Rendah Hati, Berani, dan Jujur.

Nilai-nilai tersebut merupakan apa yang dapat diterapkan dan diambil manfaat serta ilmunya untuk kehidupan sehari-hari. Karya sastra juga dapat mengandung serta menyampaikan manfaat-manfaat keilmuan dan pendidikan. Isi novel yang juga kental tidak hanya pada nilai-nilai karakternya saja, akan tetapi juga kental dengan adat dan budaya. Sehingga pembaca dapat mengetahui beragam budaya yang terdapat di Indonesia.

Manfaat pendidikan karakter yang didasarkan dari nilai-nilai karakter adalah menjadikan manusia agar kembali kepada fitrahnya, yaitu selalu menghiasi kehidupan dengan nilai-nilai kebajikan yang telah digariskan oleh Nya. Dengan adanya nilai-nilai karakter ini diharapkan degradasi moral yang dialami oleh bangsa ini dapat berkurang atau lebih baik tidak ada. Dalam novel ini kita diberikan ilmu dan gambaran bagaimana kita harus bersikap saat berhadapan menghadapi masalah yang terjadi didalam kehidupan kita tanpa harus mempunyai rasa takut dan ragu sedikitpun. Kita sebagai umat muslim sudah seharusnya menjadi pemberani dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW agar selalu bertanggung jawab atas segala perbuatan yang telah dilakukan baik perbuatan baik yang akan menimbulkan pahala maupun perbuatan jahat yang akan menimbulkan dosa. Hal ini tentunya akan membuat seorang yang pemberani senantiasa menyiapkan hatinya serta menguatkan mentalnya dengan mantap dan rasa percaya diri yang tinggi dalam menghadapi suatu keadaan atau peristiwa dengan pikiran yang jernih.

Orang yang beriman tentunya akan senantiasa melakukan segala perintah ibadah yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Salah satunya adalah sifat dermawan. Orang yang dermawan tentunya beriman dan mengetahui serta memahami akan kewajiban seluruh umat muslim di dunia ini. Yakni orang yang dermawan akan selalu diuji kesabaran dan keimanannya, hingga Allah SWT ingin tahu seberapa besar ia beriman kepada-Nya, sehingga berdoa meminta pertolongan dan ampunan untuk menghadapi ujian yang sedang diberikannya ini. Orang yang dermawan akan sadar bahwa kenikmatan-kenikmatan dunia yang telah diberikan itu akan hilang dan tidak akan kekal abadi.

Maka dari itu ia akan menggunakan kenikmatan-kenikmatan yang telah diberikan kepadanya untuk hal yang lebih bermanfaat dan beramal shalih. Karena pada hakikatnya seluruh harta dan nikmat yang kita punya dalam dunia ini pasti akan berbalik dan kembalil lagi serta akan di hisab pada hari kiamat kelak. Semua harta yang kita miliki kelak akan ditanya dan diminta pertanggung jawabannya oleh Allah SWT. Dimana harta itu didapatkan serta untuk apa saja harta tersebut digunakan.

Hidup didunia ini kita diperintahkan untuk berusaha sebaik mungkin tidak mempersulit dan merepotkan orang lain. Orang yang suka menolong terhadap sesamanya akan mendapat ganjaran pahala dan derajat yang tinggi serta jaminan surga untuknya.

Sebagaimana yang terdapat dalam novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Semua tokoh didalam novel tersebut mengajarkan karakter-karakter yang baik, salah satunya adalah suka tolong menolong, mengapa demikian? Karena manusia sebagai makhluk sosial tentunya akan saling membutuhkan satu sama lain untuk menunjang aspek-aspek berkehidupan di dunia ini. Tentunya kita tidak akan bisa hidup di dunia ini jika masing-masing individu tidak saling tolong menolong bahkan cenderung menjadi egois dan apatis.

Dalam novel tersebut diperlihatkan bahwasannya dalam segala situasi dan kondisi

seorang remaja bernama Zainuddin, tidak akan pernah lupa darimana ia berasal, dari mana ia belajar, dan bersama siapa ia mengalami hal baik hal senang maupun hal susah yang ia lewati bersamanya. Zainuddin juga merupakan seorang remaja yang suka tolong menolong tanpa rasa pamrih dan tanpa meminta pujian maupun imbalan karena hanya ridha Allah SWT lah yang menjadikan Zainuddin seorang pribadi yang bersifat demikian.

Merujuk pada paragraf sebelumnya merupakan deskripsi hasil analisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel, nilai-nilai karakter tersebut merupakan nilai-nilai karakter baik. Nilai-nilai karakter baik merupakan suatu hal yang wajib dimiliki dan dipelajari oleh semua manusia di muka bumi ini. Karena memiliki karakter yang baik adalah sifat terpuji yang tentunya akan mendapatkan pahala dan ridha Allah SWT.

D. Kesimpulan

Nilai-nilai pendidikan karakter yang ingin disampaikan oleh Hamka dalam karya sastra novelnya yang berjudul “Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck” adalah tentang nilai-nilai pendidikan karakter dan akhlak didalamnya. Serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW dan diperintahkan oleh Allah SWT kepada hambanya untuk diimani dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Yang dimana terkadang apa yang diperintahkan oleh-Nya itu sering sekali dihiraukan bahkan cenderung tidak dilaksanakan sama sekali.

Hal ini dikarenakan terdapat beragam budaya yang sangat banyak di Indonesia ini, dimana sebagian besar daerah-daerah di Indonesia masih memegang teguh dengan mengikuti perintah dan syariat dari adat istiadat yang sudah ada semenjak zaman dahulu. Adat istiadat tersebut yang menjadi landasan karakter di sebagian wilayah di Indonesia. Sehingga tidak jarang masih ada ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan apa yang menjadi acuan utama dan landasan hukum dalam Islam yaitu Al-Qur’an, Sunnah, dan Hadits.

Sehingga melalui karya sastra novel ini, Hamka ingin menyampaikan keresahan dan pemikirannya melalui karya sastra novel. Mengenai dampak-dampak apa sajakah yang akan terjadi atas kekeliruan dan kesalahan yang dibuat oleh masyarakat itu sendiri, seringkali masyarakat yang sangat kental dengan adat istiadat merasa bahwa ajaran nenek moyangnya lah yang sepatutnya ditiru dan diamalkan bukan ajaran agama Islam yang harus ditiru dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tradisi adat inilah yang akan menjadi titik acuan dan tumpuan yang akan diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi.

Atas dasar hal tersebut, tentunya hal ini tidak sejalan dengan apa yang sudah menjadi syariat dasar dari ajaran agama Islam. Yang mana telah ditetapkan yang menjadi tolak ukur dan tumpuan dalam beragama adalah kepada syariat apa yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Karena jika tidak berpegang teguh kepada apa yang sudah menjadi ketentuan-Nya, maka dapat dikatakan kehidupan dimuka bumi ini akan terasa hampa dan tanpa artinya.

Acknowledge

Terima kasih saya ucapkan kepada bapak Dedih Surana dan bapak Alhamuddin yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya bagi kedua orangtua yang telah membantu, memberikan semangat baik berupa moral maupun materi yang tiada hentinya sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Juga terimakasih kepada keluarga besar yang telah membantu juga dari segi doa dan semangat serta dorongan yang tiada hentinya.

Serta Terima kasih kepada semua rekan-rekan yang telah membantu peneliti baik moral maupun materi. Terima kasih juga kepada diri sendiri karena telah berhasil berjuang sampai di titik ini. Tetap semangat perjalanan masih panjang, tetap berikan yang terbaik dalam hidup dan bermanfaat bagi sesama.

Daftar Pustaka

- [1] Alhamuddin A. TRANSDICIPLINARY : MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI KEBUTUHAN Alhamuddin. 2017;2:55–64.
- [2] Alifuddin M, Alhamuddin A, Rosadi A, Amri U. Understanding Islamic Dialectics in The

- Relationship with Local Culture in Buton Architecture Design. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*. 2021 Jun 30;29(1):230–54.
- [3] Alifuddin M, Alhamuddin A, Nurjannah N. School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral World Center. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*. 2021 Jun 2;6(1):164–79.
- [4] Alhamuddin A. 4-Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Mutu Dan Relevansi. 2016;3(April):1–15.
- [5] Alhamuddin A. Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Negara Federasi Rusia dan Indonesia. 2017;3(2):2406–775.
- [6] Alhamuddin A. Desain Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar. 2016;2(2):180–201.
- [7] Alhamuddin A. Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *Qudus International Journal of Islamic Studies*. 2018;6(1):89–102.
- [8] Alhamuddin A. Merawat Jiwa Menjaga Tradisi : Dzikir Dan Amal Thariqah Qadiriyyah Naqshabandiyah Dalam Rehabilitasi Korban NAPZA Sebagai Terapis Ala Islam Nusantara. *S o s i a l B u d a y a : M e d i a K o m u n i k a s i I l m u - I l m u S o s i a l d a n B u d a y a*, [Internet]. 2015 Jan [cited 2022 Jul 18];12(1):1–11. Available from: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/1927/1337>
- [9] Firmansyah, H. (2016). Makna Persahabatan Pada Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wick. Universitas Satya Negara Indonesia.
- [10] Widya Wibowo. (2020). Pendidikan Islam Dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Dan Merantau Ke Deli Karya Buya Hamka. Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- [11] Faturrahman, M. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Edukasi*, 4(1), 25.
- [12] Kurikulum. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*, 14(1), 47.
- [13] Ibrahim, M. (1990). Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa. Yogyakarta: Erlangga.
- [14] Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis an Introduction to its Metodology* 2nd Edition. Sage Publication.
- [15] Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- [16] *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol.2, No.2 Agustus 2016.
- [17] Iskandar, S. F. (2021). Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 14 tentang Berbuat Baik kepada Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Syukur. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*.